



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
KELAS VII MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**ELFIDA SARI HASIBUAN**  
NIM. 11. 310 0052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
KELAS VII MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**ELFIDA SARI HASIBUAN**  
**NIM. 11.310 0052**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
KELAS VII DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**ELFIDA SARI HASIBUAN**  
NIM. 11 310 0052



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19720702 199703 2 003

**PEMBIMBING II**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**

Hal :Skripsi

a.n ELFIDA SARI HASIBUAN

Lampiran: 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 18 September 2015

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dan Ilmu Keguruan

Di-

Padangsidempuan

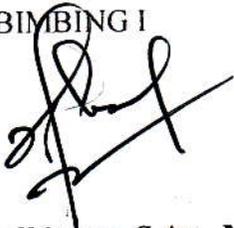
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **ELFIDA SARI HASIBUAN** yang berjudul **PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M. Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELFIDA SARI HASIBUAN  
NIM : 11 310 0052  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2  
JudulSkripsi : **PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII MTsN I PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kodeetik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 September 2015

Saya yang menyatakan,



**ELFIDA SARI HASIBUAN**  
NIM. 11 310 0052

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELFIDA SARI HASIBUAN  
Nim : 11 310 0052  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-exclusve Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan ). Dngan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Instutit Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data ( database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 18 September 2015  
Yang menyatakan



( ELFIDA SARI HASIBUAN )  
NIM. 11 310 0052

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : ELFIDA SARI HASIBUAN**

**NIM : 113100052**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs N 1 Padangsidempuan**

**Ketua**



Dr. Samsuddin, M.Ag  
NIP. 19640203 199403 1 001

**Sekretaris**



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

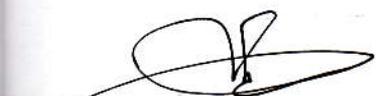
**Anggota**



Dr. Samsuddin, M.Ag  
NIP. 19640203 199403 1 001



Dr. Lelya Hilda, M.Ag  
NIP. 19720920 200003 2 002



Dr. H.M. Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP. 19641013 199103 1 003



H. Ismail Baharuddin, M.A  
NIP. 19660211 200112 1 002

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di**  
**Tanggal/ Pukul**  
**Hasil/ Nilai**  
**Indeks Prestasi Kumulatif ( IPK )**  
**Predikat**

**: IAIN Padangdimpuan**  
**: 18 September 2015 / 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB**  
**: 75,125 ( B )**  
**: 3,36**  
**: Amat Baik**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA KELAS VII MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN  
Ditulis Oleh : ELFIDA SARI HASIBUAN  
NIM : 11 310 0052

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 18 September 2015



Hj. Zulfurman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720702 199703 2 003

## ABSTRAK

Nama: Elfida Sari Hasibuan

NIM: 11 310 0052

Judul: Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap  
Aktivitas Belajar Siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan

Tahun: 2015

Suatu pembahasan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTsN1 Padangsidempuan. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan?, bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam prose pembelajaran kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan?, apakah ada pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan?.

Sejalan dengan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan, mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan, mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTsN1 Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan berjumlah 400 dan cara mengambil sampel dengan proporsional random sampling diambil 15% menjadi sampel pada penelitian ini adalah 60 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan pengolahan data digunakan dengan menggunakan product moment dan persamaan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan. Penerimaan hipotesis didasarkan pada hasil perhitungan yang diperoleh dari data penelitian, yaitu  $r_{hitung}$  sebesar 0,920 dengan taraf signifikansi 5% dan  $n = 60$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar (0,256). Dengan demikian diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi. Dengan uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 17,872,  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 60 - 2 = 58$ , sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 1,663. Dengan demikian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Adapun hasil regresi diperoleh dengan persamaan  $y = a + bx$  yaitu  $y = 12,698 + 0,778X$ , dan diperoleh  $t_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $17,872 > 1,672$ .

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan”**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasihat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada

kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Zulhimma,S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Ahmad Nizar Rangkuti,S.Si,M.Pd selaku pembimbing II yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Asnah M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
3. Rektor, Wakil-wakil rektor, Bapak/ Ibu dosen serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Drs.Baharuddin Hasibuan, M.A Selaku kepala MTsN 1 Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Teristimewa kepada Ibunda (Sarima Siregar) dan ayahanda (Ali Napia Hasibuan) yang tak henti-hentinya mendoakan, melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
6. Saudara-saudari tersayang Fitri Sari Hasibuan, Arifin Musdah Hasibuan, Nurmala Sari Hasibuan, Ratna Sari Hasibuan, dan adekku tercinta Taufik

Hidayat Hasibuan yang selalu mendoakan, mendorong penulis untuk tetap semangat dalam mengejar dan meraih cita-cita.

7. Sahabat tersayang Atika Anjelly, Asnida Sahriati Siregar, Ernalis Arsita, Saidah, Sofiah Hasibuan, Masra Khairani Siregar dan Sri Utari yang sudah membantu menghilangkan stres, dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan terkhusus PAI-2 angkatan 2011 yang tidak dituliskan lagi namanya satu persatu serta sahabat penulis yang selalu menjadi motivator.
9. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan mereka menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, 2015

Penulis



ELFIDA SARI HASIBUAN  
NIM. 11 310 0052

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Defenisi Operasional Variabel.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. kerangka Teori.....	12
1. kemampuan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran .....	12
2. Aktivitas Belajar.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Berfikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
E. Analisis Data .....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	50
1. Deskripsi data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran .....	50
2. Deskripsi data aktivitas belajar siswa .....	54
B. Pengujian Hipotesis.....	57
C. Pembahasan Penelitian.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran- Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi .....	38
Tabel 2 Jumlah Sampel .....	40
Tabel 3 Indikator Kemampuan Guru .....	41
Tabel 4 Indikator Aktivitas Pembelajaran dalam proses Pembelajaran .....	43
Tabel 5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	45
Tabel 6 Rangkuman Statistik Variabel Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.....	49
Tabel 7 Distribusi frekuensi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.....	50
Tabel 8 Rangkuman Statistik Variabel Aktivitas Belajar .....	53
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar .....	54

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai objek utama dalam pendidikan, siswa memegang peran yang sangat strategis. Dengan kata lain, siswa dapat dijadikan sebagai salah satu indikator terwujudnya sekolah yang berkualitas. Hal ini sangat ditentukan oleh karakteristik siswa (peserta didik), baik *input*, proses, maupun *output* dan *outcome* siswa.

Siswa sebagai salah satu *input* di sekolah sangat mempengaruhi sekolah yang berkualitas. Siswa yang berkualitas dari segi nilai, mental, latar belakang keluarga yang baik, cita-cita yang jelas, kemandirian, daya saing yang tinggi, prinsip hidup yang teguh dalam mencapai dan menempuh cita-cita, akan menjadi penentu dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas.

Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu. Anak mampu untuk mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Dalam proses pembelajaran

anak mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menemukan fakta, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan.

Thorndike mengemukakan keefektifan siswa dalam belajar dengan hukum "*law of exercise*"-nya yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. Mc Keachie berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan "manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu, sosial.

Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang sudah diamati. Kegiatan fisik bias berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan sebagainya. Contoh kegiatan psikis misalnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan, dan kegiatan psikis yang lain.<sup>1</sup>

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam mewujudkan proses belajar yang efektif, dan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor intern dan ekstren. Salah satu faktor ekstren yang

---

<sup>1</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm. 44-45.

mempengaruhi siswa adalah guru. Guru yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut dapat dilihat dari beberapa kriteria seorang guru yang meliputi sifat, pengetahuan, apa yang di sampaikan, bagaimana mengajar, harapan, reaksi guru terhadap siswanya, dan bagaimana guru mengelola pembelajaran. Kriteria guru ini mempunyai pengaruh dengan aktivitas belajar siswa.

Guru, dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting, peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, computer, dan lain sebagainya. Sebab, siswa adalah organism hyang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Dalam proses pembelajaran guru bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Sebagai pengelola pembelajaran guru berperan dalam menciptakan iklim yang belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

Dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran ada dua macam kegiatan yang dilakukan, yaitu mengelola sumber belajar dan melaksanakan peran sebagai sumber belajar.<sup>2</sup> Jadi sebagai seorang guru kita sebainya bisa menjalankan kerjanya secara baik dan benar-benar mampu untuk menguatkan aktivitas belajar siswanya, agar siswa dapat secara aktif dalam pembelajaran yang dilakukannya.

Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Melihat tugas, peran dan tanggung jawab guru, maka kompetensi seorang guru dapat dibagi dalam tiga bidang yaitu, kompetensi bidang kognitif, kompetensi bidang sikap, kompetensi perilaku. Untuk mampu melaksanakan tugas mengajar seorang guru harus memiliki kemampuan profesionalnya demi keberhasilan pembelajarannya dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Belajar bukanlah menghapal sejumlah fakta atau informasi, akan tetapi adalah berbuat memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Karena itu, mengelola pembelajaran harus mendorong aktivitas siswa. Aktivitas siswa tidak terbatas pada aktivitas fisik, melainkan juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 24.

<sup>3</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 78-79.

Berdasarkan studi pendahuluan di MTsN 1 Padangsidempuan bahwa dalam pelaksanaan pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa di kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan, peneliti menemukan bahwa mengelola pembelajaran seorang guru belum terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan kurangnya kemauan siswa dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan keadaan kondisi kelas yang kurang nyaman karena muridnya dalam satu lokal hampir 50 orang satu ruangan ini menjadikan pembelajaran seorang guru menjadi kurang kondusif. Tentu apabila seorang guru ingin menyampaikan suatu materi pembelajaran maka siswa yang berperan aktif hanya sebahagian saja. Guru sering lupa tentang hal ini, banyak guru yang sering melihat siswa yang berpura-pura aktif padahal sebenarnya siswa itu tidak tahu menahu tentang pelajaran itu dan guru tidak pernah mendorong siswa dalam pembelajaran, dan tidak pernah melihat kemampuan siswa dalam bidang apa saja, dan membuat kondisi kelas semakin tidak baik dan apabila memulai pelajaran guru sering mengabaikan tugasnya seperti guru jarang menerangkan dan malahan siswa yang disuruh untuk membaca buku paket yang disediakan. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam hal ini kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

### 1. Faktor intern

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi siswa adalah dari dalam diri siswa tersebut yang memiliki sifat bawaan dan pengetahuan siswa yang dia miliki sejak dia lahir. Sehingga orangtua dan guru lah yang dapat mengasah pengetahuan siswa supaya baik.

### 2. Faktor ekstern

Salah satu faktor ekstren yang mempengaruhi siswa adalah guru. Guru yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut dapat dilihat dari beberapa kriteria seorang guru yang meliputi sifat, pengetahuan, apa yang di sampaikan, bagaimana mengajar, harapan, reaksi guru terhadap siswanya, dan mengelola pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, penulis akan meneliti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*. *Capability* yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi. *Loyalty* yakni loyal

terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah dikelas. Jadi aktivitas siswa ini harus diperhatikan oleh guru akan semakin berkembang, apabila seorang guru tidak mau tau dengan siswanya seorang guru dianggap tidak bisa mengajar dengan kemampuan yang baik dan dapat menjadikan siswa itu aktif dalam segala bidang dan tidak hanya satu siswa saja yang berperan penting didalam kelas tetapi semua siswa harus bisa aktif dalam kelas maka seorang guru itu dikatakan berhasil dalam pembelajaran. Peneliti disini hanya meneliti guru Al-qur'an Hadis sebagai guru di MTsN 1 Padangsidempuan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan ?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan.
2. Mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTsN1 Padangsidempuan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai informasi tentang pentingnya pengelolaan pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru dalam rangka mengelola pembelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa.
3. Bagi kepala sekolah sebagai bahan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas guru yang diperlukan dalam proses pembelajaran demi kelancaran aktivitas.
4. Sumbangan pemikiran tentang mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang perlu diberi defenisinya, yaitu:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran agar proses pembelajaran efektif dan efisien. Dengan demikian guru dituntut untuk bisa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik karena semakin baik pengelolaan pembelajaran seorang guru akan semakin baik pula siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran terdiri dari silabus dan RPP ( rencana pelaksanaan pembelajaran).
3. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di sekolah yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan artinya proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
4. Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistemik, evaluasi pembelajaran di arahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran, yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal ( entry behavior) siswa, komponen input instrumental yakni

kemampuan profesional guru/tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administratif ( alat, waktu, dana), komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran, komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran.

5. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan kerja yang dilakukan siswa secara aktif dan tidak merasa bosan ketika terjadi kegiatan pembelajaran. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa yaitu aktivitas yang didominasi oleh guru. Dengan demikian aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Jadi, aktivitas itu dalam arti luas bersifat fisik atau jasmani maupun mental atau rohani

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kemampuan Guru Pengelolaan Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi berarti kewenangan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan.<sup>1</sup> Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10, disebutkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>2</sup> Jadi, kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru yang berpengetahuan luas dan bisa membimbing anak kepada pembelajaran yang lebih baik dan menjadikannya sebagai siswa yang berkualitas.

Salah satu teori yang dapat dijadikan sebagai landasan terbentuknya kompetensi seseorang yaitu teori medan yang dirintis oleh Kurt Lewin. Dimana dalam teori ini disebutkan bahwa kemampuan seseorang ditentukan oleh medan psikofisis yang terorganisasi yang hampir sama dengan medan gravitasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 49.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 1-2

<sup>3</sup> Hamzah Uno, *Profesi kependidikan : Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 60.

Menurut Munsyi, kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. kompetensi menunjukkan kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk di memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan, jadi kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lamanya mengajar.

Dalam pengelolaan pembelajaran ini seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pengetahuan seorang guru, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>4</sup> Kompetensi pedagogik yang dimaksudkan dalam undang-undang guru dan dosen no.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1, adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.<sup>5</sup>

Menurut Oemar Hamalik, kemampuan paedagogik adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Memahami ilmu yang dapat melandasi pembentukan pribadi.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 76.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 44.

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35.

- 2) Memahami ilmu pendidikan dan keguruan serta mampu menerapkan dalam tugasnya dalam pendidikan.
- 3) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang-bidang yang lain.
- 4) Mampu memecahkan persoalan secara sistematis, terutama yang berhubungan dengan bidang studi.

Seorang guru harus memenuhi beberapa syarat dalam pembelajaran yang dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai dasar, disertai pula seperangkat latihan keterampilan keguruan, dan pada kondisi itu pula ia belajar memersonalisasikan beberapa sikap keguruan yang diperlukan. Dan guru harus bisa mengelola pembelajaran tersebut dengan semaksimal mungkin untuk dapat melihat kondisi belajar siswa.

Kompetensi paedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi:<sup>7</sup>

- 1) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
- 2) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain, strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik.
- 3) Guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
- 4) Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 5) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 6) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.
- 7) Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

---

<sup>7</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29-33.

Seorang guru harus bisa menerapkan ini agar pembelajarannya efektif dan siswa dapat dengan aktif mengikuti apa yang telah diajarkan oleh guru. Jadi guru harus bisa memberikan yang terbaik buat siswanya melalui kemampuan yang dimilikinya.

Guru yang baik menurut Gilbert harus memenuhi tujuh kriteria yaitu.<sup>8</sup>

1) Sifat

Guru yang baik harus mempunyai sifat antusias, stimulatif, mendorong siswa untuk maju, hangat, berorientasi pada tugas dan pekerja keras, sopan, dan bijaksana, demokratis, penuh harapan bagi siswa, tidak semata mencari reputasi pribadi, mampu mengatasi stereotipe siswa, bertanggung jawab, terhadap kegiatan belajar siswa, mampu menyampaikan perasaannya, dan memiliki pendengaran yang baik.

2) Pengetahuan

Guru yang baik juga memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya, dan terus mengikuti kemajuan dalam bidang ilmunya itu.

3) Apa yang disampaikan

Guru yang baik mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikannya mencakup semua unit bahasan yang diharapkan siswa secara maksimal.

---

<sup>8</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 112-114.

#### 4) Bagaimana mengajar

Guru yang baik mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas, dan terang, memberikan layanan yang variatif, menciptakan dan memelihara momentum, menggunakan kelompok kecil secara efektif, mendorong semua siswa untuk berpartisipasi, memonitor dan bahkan sering mendatangi siswa, mampu mengambil berbagai keuntungan dari kejadian-kejadian yang tidak diharapkan, memonitor tempat duduk siswa, senantiasa melakukan formatif test dan post test, melibatkan siswa tutorial atau pengajaran sebaya, menggunakan kelompok besar untuk pengajaran instruksional, menghindari kesukaran yang kompleks dengan menyederhanakan sajian informasi, menggunakan beberapa bahan tradisional, menunjukkan pada siswa tentang bahan-bahan yang mereka pelajari, menunjukkan proses berfikir yang penting untuk belajar, dan dapat membuat siswa menjadi tidak tegang dalam belajar.

Pengelolaan pembelajaran adalah keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran agar proses pembelajaran efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang

berlangsung dialami siswa. Pembelajaran juga adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.<sup>9</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses lingkungan seseorang dengan sengaja dikelola agar kemungkinan orang dapat belajar melakukan hal tertentu dalam kondisi tertentu atau memberikan respon terhadap situasi tertentu pula.<sup>10</sup>

Dalam pengelolaan pembelajaran ada langkah-langkah yang harus dicapai yaitu:

**a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan dan memiliki empat unsur yaitu: adanya tujuan yang harus dicapai, adanya strategi untuk mencapai tujuan, sumber daya yang dapat mendukung, implementasi setiap keputusan. Sedangkan pembelajaran mengungkapkan hakikat desain pembelajaran.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya siswa tidak hanya

---

<sup>9</sup>Eveline dan Hartini Nata, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 12-13

<sup>10</sup> Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 63

berinteraksi dengan guru, tetapi memungkinkan berinteraksi dengan semua sumber belajar yang dipakai untuk mencapai pembelajaran yang di inginkan.<sup>11</sup>

Menurut Dunkin , ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu: “ *teacher formative experience, teacher training experience and teacher properties*”.<sup>12</sup>

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah dan tujuan yang akan di inginkan akan mudah tercapai.

Rencana pembelajaran harus memuat 5 unsur yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Tujuan instruksional
- 2) Bahan pembelajaran
- 3) Kegiatan belajar
- 4) Metode dan alat bantu
- 5) Evaluasi / penilaian

Perencanaan proses pembelajaran meliputi:<sup>14</sup>

## 1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar

---

<sup>11</sup> Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan sistem Pembelajaran*, ( Jakarta; Prestasi Pustaka, 2013), hlm.180-181

<sup>12</sup> Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 197-199.

<sup>13</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*,( Ciputat: Quantum Teaching,2005), hlm. 119

<sup>14</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), hlm. 4-5

kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Komponen- komponen silabus yaitu:<sup>15</sup>

- 1) Standar kompetensi Mata pelajaran
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Hasil Belajar
- 4) Indikator Hasil Belajar
- 5) Materi pokok
- 6) Kegiatan Pembelajaran
- 7) Alokasi waktu
- 8) Adanya penilaian
- 9) Sarana dan Sumber Belajar

## 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang

---

<sup>15</sup> *Kunandar, Guru Profesional Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, ( Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 250-252.

yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Perencanaan pembelajaran yang menjadi tanggung jawab guru ada beberapa cara, yaitu dengan mengembangkan perencanaan tahunan, rencana semester, rencana bagian (pokok bahasan), rencana mingguan, dan rencana harian. Bagi guru perencanaan pembelajaran yang paling penting adalah perencanaan unit, perencanaan mingguan, dan perencanaan harian.

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancanginya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian
5. Tujuan pembelajaran

---

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 135.

6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran
10. Penilaian hasil belajar
11. Sumber belajar<sup>17</sup>

Prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. Memerhatikan perbedaan individu peerta didik
2. Mendorong partisipasi aktif peerta didik
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
5. Keterkaitan dan keterpaduan
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Contoh rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- I. Identitas Mata Pelajaran
  1. Nama Sekolah : MTsN
  2. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
  3. Kelas/ Semester :VII
  4. Pertemuan Ke : 1
  5. Alokasi Waktu :2 x 40 Menit ( 2 kali pertemuan)

---

<sup>17</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm 264-271.

## II. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1. Standar kompetensi | : 1. Menerapkan Hukum Bacaan Mad dan Waqof  |
| 2. Kompetensi Dasar   | : 1. Menyebutkan Pengertian Mad dan Waqof<br>2. Menunjukkan Contoh Hukum Bacaan Mad dan Waqof dalam Al-Qur'an.  |
| 3. Indikator          | : 1. Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan mad dalam Q. S. Al-Fatihah dan Q. S. Al-Kafirun.<br>4. Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan waqof dalam Q. S. Al-Ikhlas |

## III. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- Menjelaskan pengertian waqaf dan mad
- Menjelaskan huruf-huruf mad
- Memahami cara-cara membaca mad dan ketentuan tanda-tanda waqof.
- Mengaplikasikan tanda-tanda waqaf dan mad

IV. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hukum bacaan mad.
2. Macam-macam hukum bacaan mad dan contoh-contohnya.
3. Pengertian hukum bacaan waqof.
4. Tanda-tanda bacaan waqof.
5. Contoh-contoh hukum bacaan waqof.

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

VI. Langkah- langkah Pembelajaran

**Pertemuan 1**

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket
1.	Pendahuluan: a. Apersepsi - Mengondisikan kelas untuk proses belajar mengajar - Mengecek kehadiran siswa b. Motivasi - pre test untuk menjajangi pemahaman awal siswa - menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	10 menit	
2.	Kegiatan inti: - Guru memaparkan dan melatih cara-cara membaca mad, siswa menyimak dan	60 Menit	

	menirukan		
<b>3.</b>	Penutup: a. Memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya	10 Menit	

### Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Ket
<b>1.</b>	Pendahuluan: a. Apersepsi - Mengondisikan kelas untuk proses belajar mengajar - Mengecek kehadiran siswa c. Motivasi - pre test untuk menjajangi pemahaman awal siswa - menjelaskan kompetensi yang akan dicapai	10 Menit	
<b>2.</b>	Kegiatan Inti: a. Siswa mencari, menemukan dan mencocokkan tanda-tanda waqof dengan tanda waqof yang ada dalam mushaf Al-Qur'an. b. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa. c. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	60 Menit	
<b>3.</b>	Penutup: a. Memberikan kesimpulan	10 Menit	

	b. Tindak lanjut dengan memberikan tugas mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya		
--	---	--	--

## VII. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam
2. Al-qur'an

## VIII. Penilaian dan Tindak Lanjut

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian waqaf dan mad!
2. Jelaskan huruf –huruf mad!
3. Berikan 5 contoh waqaf
4. Jelaskan berapakah pembagian mad dan berikan contohnya!

Mengetahui,

Kepala MTsN

(.....)

Guru

(.....)

## b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di sekolah yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan artinya

proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>18</sup>

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

#### 1) Kegiatan pendahuluan

Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam kegiatan pendahuluan di antaranya:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
5. Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 2) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif,

---

<sup>18</sup> Ahmad Sabri, *Op. Cit*, hlm. 120

<sup>19</sup> Rusman, *Op. Cit*, hlm. 10-13

inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam proses eksplorasi hal-hal yang harus diperhatikan seorang guru adalah:

1. seorang guru harus bisa melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip “*alam takambang*” jadi guru belajar dari aneka sumber.
2. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber lain.
3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Dalam proses elaborasi seorang guru harus memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir , menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa ada rasa takut. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Dalam proses konfirmasi seorang guru harus memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan , isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### 3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup , guru harus memerhatikan hal-hal berikut:

- a) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran.

- b) Melakukan penilaian atau refleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

c. Mengevaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistemik, evaluasi pembelajaran di arahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran, yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal ( entry behavior) siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru/tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administratif ( alat, waktu, dana), komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran, komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 171

<sup>21</sup> Rusman, *Op.Cit*, hlm. 14

Mengevaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran yang optimal. Sistem evaluasi memiliki fungsi signifikan bagi kemajuan sekolah, keberhasilan murid belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Bagaimanapun, perlu dilaksanakan sebaik mungkin, baik evaluasi formatif dan evaluasi sumatif yang bermuara pada efektivitas pengajaran.

Fungsi evaluasi pembelajaran yaitu:

1) Untuk pengembangan

Untuk mengembangkan suatu program pendidikan, yang meliputi program studi, kurikulum, program pembelajaran, desain belajar mengajar, pada hakikatnya adalah pengembangan dalam bidang perencanaan.

2) Untuk akreditasi

Untuk menetapkan kedudukan suatu program pembelajaran berdasarkan ukuran /kriteria tertentu, sehingga suatu program dapat dipercaya, diyakini dan dapat dilaksanakan terus atau sebaliknya program itu harus diperbaiki/ disempurnakan. Suatu program yang diyakini keandalannya berarti telah di akreditasikan.<sup>22</sup>

Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran adalah.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 171-172

<sup>23</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm.156-157

a) Prinsip berkesinambungan

Bahwa kegiatan evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan secara terus-menerus artinya pendidik harus selalu memberikan evaluasi kepada siswa sehingga kesimpulan yang diambil akan lebih tepat.

b) Prinsip menyeluruh

Terlaksananya evaluasi hasil belajar dengan baik secara utuh dan menyeluruh. Hal ini mencakup keseluruhan aspek tingkah laku siswa, baik aspek berpikir (*cognitive domain*), aspek nilai atau sikap (*affective domain*), dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang ada pada masing-masing siswa.

c) Prinsip objektivitas

Suatu evaluasi dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam pelaksanaannya tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi, baik yang mencakup bentuk evaluasi maupun dari pihak evaluator itu sendiri.

d) Prinsip validitas dan reliabelitas

Validitas merupakan ketepatan, misalnya untuk mengukur besarnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bukan diukur melalui nilai yang diperoleh saat ulangan, tetapi melalui kehadiran, konsentrasi pada saat belajar, dan ketepatan dalam menjawab yang diajukan oleh pendidik dalam arti relevan dengan permasalahan.

Reliabilitas adalah hasil dari suatu evaluasi yang dilakukan untuk menunjukkan suatu ketepatan ketika diberikan kepada para siswa yang sama dalam waktu yang berlainan.

e) Prinsip penggunaan kriteria

Pada saat memasuki tingkat pengukuran dengan menggunakan standar mutlak ( penilaian acuan patokan) maupun pengukuran dengan standar relatif (acuan penilaian normal).

f) Prinsip kegunaan

Sesuatu yang bermanfaat baik bagi siswa maupun bagi pelaksana, apabila pelaksana evaluasi ini hanya akan menyusahkan siswa tanpa ada manfaat bagi dirinya secara pedagogis, maka sebaiknya evaluasi itu tidak dilakukan. Kemanfaatan itu di ukur dari aspek waktu, biaya, dan fasilitas yang tersedia maupun jumlah siswa yang akan mengikutinya.

g) Prinsip praktikabilitas

Suatu evaluasi yang dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila evaluasi tersebut bersifat praktis (mudah dilaksanakan) dan mudah pengadministrasiannya (mudah pemeriksaannya dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas).

## **2. Aktivitas Belajar**

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Aktivitas tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah tradisional. Menurut Paul D. Dedirck, aktivitas siswa dibagi kepada delapan macam yaitu:

- 1) *Visual activities* didalamnya termasuk membaca, memperhatikan gambar, percobaan dan pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran.
- 3) *Listening activities* sebagai contoh mendengarkan.
- 4) *Writing activities* seperti menulis.
- 5) *Drawing activities* misalnya menggambar dan membuat grafik
- 6) *Motor activities* yang termasuk didalamnya antara lain, melakukan percobaan dan membuat konstruksi.
- 7) *Mental activities* sebagai contoh menanggapi, mengingat, dan menganalisis serta melihat hubungan.
- 8) *Emotional activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, gembira, dan bersemangat.

Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran antara lain sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- c. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.

---

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 21

- f. Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- g. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- h. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam bermasyarakat yang penuh dinamika.

Aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sehingga muridlah yang seharusnya banyak aktif, sebab murid sebagai subjek didik adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Pada kenyataannya di sekolah-sekolah sering kali guru yang aktif sehingga murid tidak diberi kesempatan untuk aktif. Aktivitas belajar murid yang dimaksudkan adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental. Aktivitas murid dapat digolongkan ke dalam beberapa hal yaitu:

- Aktivitas visual seperti, membaca, menulis, melakukan, eksperimen, dan demonstrasi.
- Aktivitas lisan seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, menyanyi.
- Aktivitas mendengar seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan.

- Aktivitas gerak seperti senam, atletik, menari, melukis.
- Aktivitas menulis seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat.<sup>25</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Berkenaan dengan masalah yang diteliti oleh penulis bahwa sudah ada peneliti yang meneliti masalah ini sebelumnya. Namun tidak menutup kemungkinan penelitian ini untuk dilakukan dilokasi penelitian yang lain penelitian terdahulu hampir sama dengan penelitian sekarang adapun penelitian terdahulu:

1. Zuraida Hasibuan, 2009, berkenaan dengan hubungan keterampilan mengajar guru dengan aktivitas belajar siswa dalam bidang pendidikan Agama Islam di SMK N.2 Padangsidempuan yang menyimpulkan keterampilan mengajar guru dapat mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam, dan adanya hubungan yang signifikan antara keduanya.<sup>26</sup>
2. Syamsidar, 2005 berkenaan dengan pengaruh keterampilan bertanya guru hadist terhadap aktivitas belajar siswa MTsN 1. Penulis yang menyimpulkan bahwa semakin baik keterampilan bertanya guru maka semakin baik pula aktivitas belajar siswa.<sup>27</sup>

## C. Kerangka Berpikir

---

<sup>25</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), hlm. 21-22

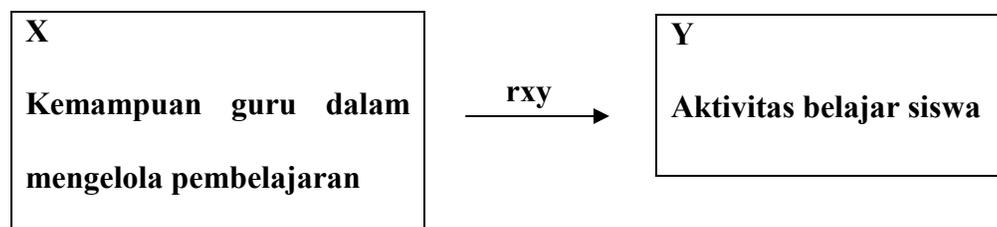
<sup>26</sup> Zuraida hasibuan, *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Aktivitas Belajar siswa dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Padangsidempuan*, Skripsi, (Padangsidempuan: 2009).

<sup>27</sup> Syamsidar, *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Hadis Terhadap Aktivitas Belajar Siswa MTSN1 Padangsidempuan*, Skripsi (Padangsidempuan, 2005).

Dalam proses pembelajaran guru seharusnya harus dapat mengelola pembelajarannya. Guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik maka dengan mudah guru dapat menerangkan semua materi yang akan diajarkan pada siswanya.

Jadi sebaiknya yang dilakukan oleh seorang guru adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Apabila sudah diterapkan oleh seorang guru ini maka aktivitas siswa diduga akan semakin baik dalam pembelajaran. Variabel yang ada akan berpengaruh dan berkontribusi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, jadi guru dan siswa tidak bisa dipisah dalam proses pembelajaran. Karena siswa yang aktif dalam pembelajaran maka guru baik dalam mengelola pembelajaran itu.

Kerangka berfikir dapat dilihat dari bangun berikut ini:



**Gambar 1 Kerangka Berfikir**

Keterangan :

X = kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Y = aktivitas belajar siswa

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teori dan pikir di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di MTsN 1 Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena penulis ingin melihat bagaimana sebenarnya mengelola pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai dengan September 2015.

#### **B. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan analisis data yang digunakan, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif eksपो fakto yaitu analisis hasil penelitian disajikan dalam bentuk korelasional dengan menggunakan angka-angka statistik.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>1</sup>

Menurut M. Musfiqon, populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat.<sup>2</sup>Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan, bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan. Sebelum penelitian, kita harus menentukan subjek terlebih dahulu.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan yang berstatus aktif sebagai siswa T.A. 2014/2015 yang berjumlah 400 orang.

**Tabel 1 Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	57
2	VII-2	57

<sup>1</sup> Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: InsanMadani, 2012), hlm. 106.

<sup>2</sup> M.Musfiqon, *Panduan Lengkap Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 89.

<sup>3</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006), hlm. 130.

3	VII-3	57
4	VII-4	57
5	VII-5	57
6	VII-6	57
7	VII-7	58
Jumlah		400

## 2. Sampel

Menurut Sri Sumarni, sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas, teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Proporsional Random Sampling*. Sebab keseluruhan populasi mengalami pembelajaran dengan pengelolaan pembelajaran guru Jadi, Sampelnya dicari berdasarkan proporsi setiap kelas, maka sampel diambil 15% dari populasi. Sampel dapat dilihat dari tabel berikut ini:

---

<sup>4</sup> Sri Sumarni, *Op. Cit.*, hlm. 110.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 81.

**Tabel 2 Jumlah Sampel**

No	Nama kelas	Populasi	Sampel 15%
1	VII-1	57 orang	8 orang
2	VII-2	57 orang	8 orang
3	VII-3	57 orang	8 orang
4	VII-4	57 orang	9 orang
5	VII-5	57 orang	9 orang
6	VII-6	57 orang	9 orang
7	VII-7	58 orang	9 orang
JUMLAH			60 orang

Berdasarkan tabel tersebut, penulis mengambil sampel dari pendapat Suharimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka penulis mengambil sampel 15% dari jumlah populasi sebanyak 400 yang dicari sebelumnya. Maka sampelnya adalah 60 orang.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. angket ini menggunakan skala likert dan mempunyai 4 option yaitu:

- a) Untuk option A diberikan nilai 4
- b) Untuk option B diberikan nilai 3
- c) Untuk option C diberikan nilai 2
- d) Untuk option D diberikan nilai 1.<sup>6</sup>

Adapun indikator kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 3 Indikator Kemampuan Guru**

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Nomor item pertanyaan
1	KEMAMPUAN GURU DALAM	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Silabus	1

---

<sup>6</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian dibidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press, 1999), hlm. 210-211.

	MENGELOLA PEMBELAJAR AN		2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	2
		2. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan	3, 4, 5, 6
			2. Kegiatan Inti	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
			3. Kegiatan Penutup	15, 16
		3. Mengevaluasi Pembelajaran		17, 18, 19, 20

**Tabel 4 Indikator aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut:**

N O	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Nama item pertanyaan
	Aktivitas	1. Aktivitas	1. Membaca	1

	Belajar	Visual	2. Percobaan	2
			3. Memperhatikan	3
		2. Aktivitas Lisan	1. Menyatakan	4
			2. Bertanya	5
			3. Memberi saran	6
				3. Aktivitas Mendengarkan
4. Aktivitas menulis	1. Menulis			
5. Drawing Activities	1. Menggambar			9
	2. Membuat Grafik			10
6. Motor Activities	1. Melakukan percobaan			11
	2. Membuat konstruksi/ merancang			12

	7. Mental Activities	1. Menanggapi	13
		2. Mengingat	14
		3. Menganalisis	15,20
	8. Emosional Activities	1. Menaruh minat	16
		2. Merasa bosan	17
		3. Gembira	18
		4. Bersemangat	19

### E. Analisis Data

Analisis data dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan uji signifikansi sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = kemampuan mengelola pembelajaran

$\sum Y$  = aktivitas belajar siswa

$N$  = jumlah sampel

---

<sup>7</sup>Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.196.

Hipotesis penelitian ini diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan ditolak jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . nilai X dan Y diambil dari skor item-item angket tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidimpuan yang diperoleh dari sampel penelitian.

Setelah semua item angket ditabulasi maka dilakukan, perhitungan terhadap skor yang telah diperoleh dari responden secara keseluruhan, baik variabel X maupun variabel Y.

**Tabel 5**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”<sup>8</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 – 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,20 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Cukup kuat</b>
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,80 – 1,999</b>	<b>Sangat Kuat</b>

Sedangkan untuk melakukan pengujian hipotesis dilaksanakan dengan mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) kepada  $r_{tabel}$  dengan kaidah pengujian:

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Dan Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 138.

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa.

**Tabel 6 Kriteria Penilaian<sup>9</sup>**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-21%	Sangat Baik

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Untuk menguji angket signifikansi korelasi tersebut dilakukan dengan keberartian koefisien digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm.138

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= nilai t hitung

r= koefisien korelasi

n= jumlah sampel

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , untuk taraf signifikansinya adalah  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan dengan rumus:  $dk = n - 2$

Untuk kriteria pengujian signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Kemudian untuk melihat kebenaran adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dicari melalui persamaan regresi yaitu: <sup>11</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diproyeksi

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm.148-149.

<sup>11</sup>Seogyorto Mangkuadmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 198.

a = nilai konstanta harga Y jika x = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

menguji signifikansi rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{Res}}$$

Setelah  $F_{hitung}$  diperoleh, maka langkah selanjutnya membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf 0,05 dengan kaidah pengujian signifikan sebagai berikut:

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tidak signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan data tentang data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang masing-masing berjumlah 20 item soal pertanyaan yang harus dijawab dari masing-masing siswa dilakukan di MTsN 1 Padangsidempuan yang berjumlah 60 orang.

##### 1. Deskripsi Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Skor variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6**

**Rangkuman Statistik Variabel Kemampuan Guru dalam  
Mengelola Pembelajaran**

No	Statistik	X
1	Skor Tertinggi	68
2	Skor Terendah	44
3	Mean	54,56
4	Median	60,132
5	Modus	58,964
6	Standar Deviasi	15,717

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 60 orang siswa adalah tertinggi 68 dan terendah 44, skor rata-rata sebesar 54,56 dan nilai median diperoleh sebesar 60,132 sedangkan skor modus sebesar 58,964 dan standar deviasi diperoleh sebesar 15,717 (Dapat dilihat dilampiran 6).

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan pengelompokan skor variabel kemampuan guru dengan jumlah kelas 7 serta kelas interval adalah 5.

**Tabel 7**

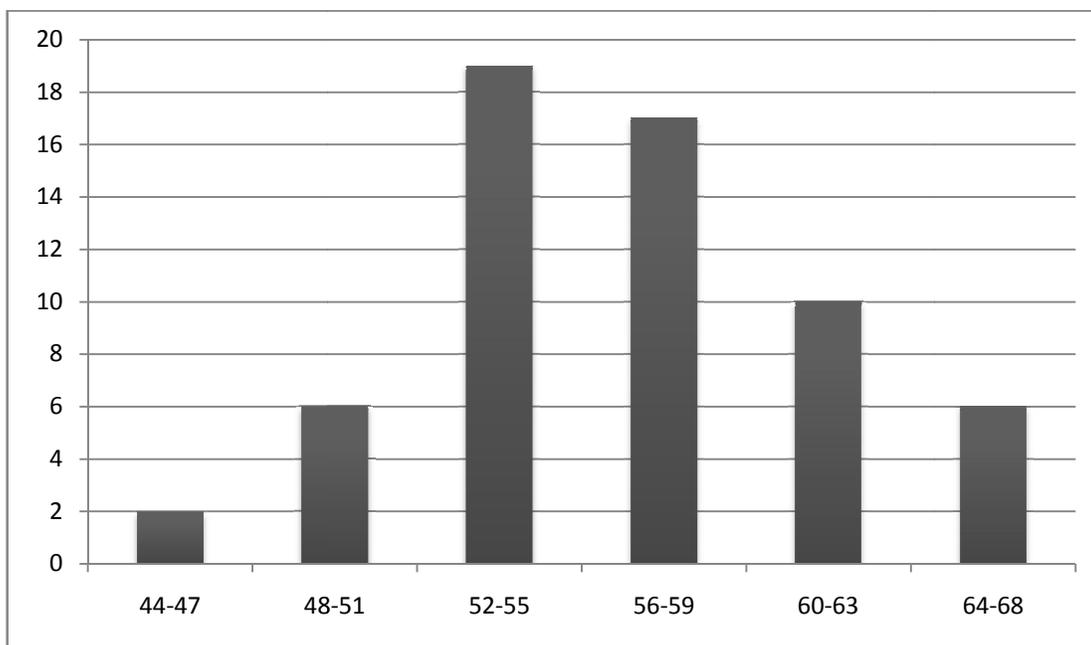
**Distribusi Ferkuensi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif %
44-47	2	3,33%
48-51	6	10%
52-55	19	31,67%
56-59	17	28,33%
60-63	10	16,67%
64-68	6	10%
Jumlah	60	100%

Penyebaran skor variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 68-44 terdapat 2 orang(3,33%), interval kelas 48-51 terdapat 6 orang (10%), 52-55 terdapat 19 orang (31,67%), interval kelas 56-59 terdapat 17 orang (28,33%), interval kelas 60-63 terdapat 10 orang (16,67%), interval kelas 64-68 terdapat 6 orang (10%)

Penyebaran skor responden diatas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:

**Gambar 2**  
**Diagram Batang Distribusi :Skor Kemampuan Guru dalam**  
**Mengelola Pembelajaran**



Berdasarkan perhitungan skor variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran maka, dapat dikemukakan secara umum kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada kategori baik, yaitu mencapai 70,583%. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{3388}{60 \times 20 \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = 0,70583 \times 100\%$$

$$= 70,583\%$$

## 2. Data Aktivitas Belajar Siswa

Skor variabel aktivitas belajar siswa digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8 Rangkuman Statistik Variabel Aktivitas Belajar**

No	Statistik	Nilai
1	Skor Tertinggi	64
2	Skor Terendah	48
3	Mean	56,85
4	Median	59,5
5	Modus	59,071
6	Standar Deviasi	4,778

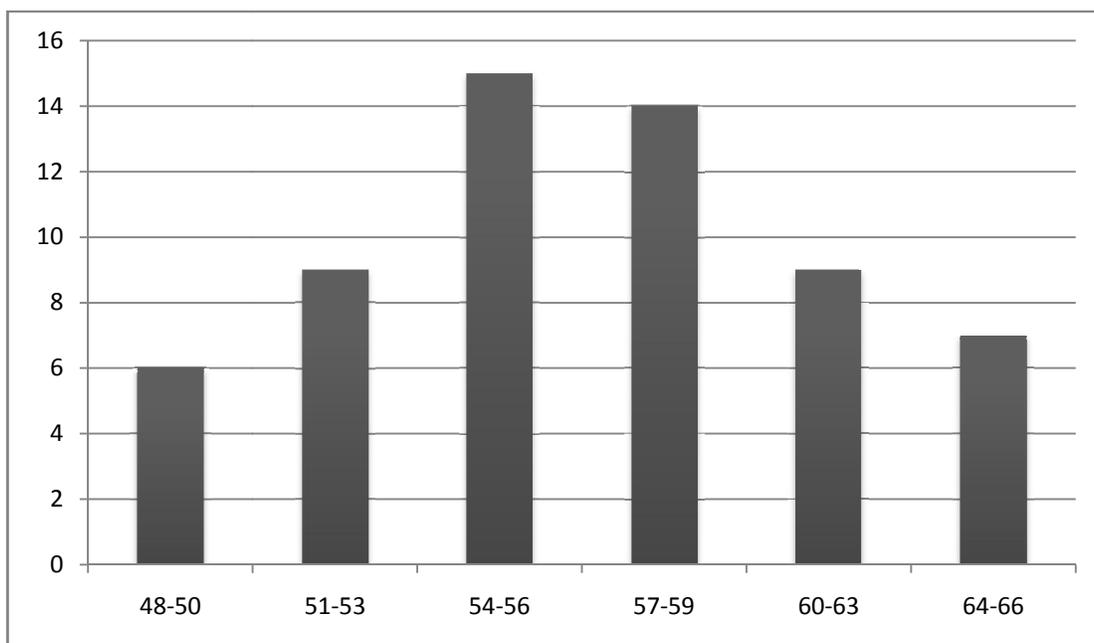
Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 60 orang siswa adalah tertinggi 64 dan terendah 48, skor rata-rata sebesar 56,58 dan nilai median diperoleh sebesar 59,5 sedangkan skor modus sebesar 59,071 dan standar deviasi diperoleh sebesar 4,778 (Dapat dilihat dilampiran 7).

**Tabel 9**  
**Distribusi Ferkuensi Aktivitas Belajar Siswa**

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif %
48-50	6	10%
51-53	9	15%
54-56	15	25%
57-59	14	23,33%
60-63	9	15%
64-66	7	11,67
Jumlah	60	100%

Penyebaran skor variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi tabel diatas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 48-50 terdapat 6 orang (10%), interval kelas 51-53 terdapat 9 orang (15%), 54-56 terdapat 14 orang (25%), interval kelas 57-59 terdapat 19 orang (23,33%), interval kelas 60-63 terdapat 9 Orang (15%), interval kelas 64-66 terdapat 7 orang (11,67).

**Gambar 3 Diagram Penyebaran Variabel Aktivitas Belajar**



Aktivitas belajar siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan tergolong baik.

Hal ini diketahui dari perhitungan tingkat pencapaian variabel aktivitas belajar siswa yang menunjukkan sebesar 70,77%. Dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{3397}{60 \times 20 \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = 0,7077 \times 100\%$$

$$= 70,77\%$$

## B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan adalah di terima. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di MTsN 1 Padangsidempuan tergolong kategori baik dengan perolehan skor sebesar 70,583%, aktivitas belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan tergolong kategori baik dengan perolehan skor sebesar 70,77%

Ini dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,920$  yang bermakna bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mempunyai hubungan dengan aktivitas belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan.

Setelah  $r_{hitung}$  diperoleh berdasarkan perhitungan selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka nilai  $r_{hitung}$  akan di konsultasikan kepada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan  $n = 60$ . Sehingga dengan demikian diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,254. Ternyata  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $0,920 \geq 0,254$ , maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, artinya bahwa variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap variabel aktivitas belajar siswa (aplikasi perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada lampiran 8).

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa maka, diperoleh  $KP = 0,920^2 \times 100\% = 0,8464 \times 100\% = 84,64\%$ . Artinya besar nilai variabel aktivitas belajar siswa turut ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebesar 84,64% dan 15,36% ditentukan oleh variabel lain.

Adapun interpretasi hubungan antara variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa adalah sangat kuat, berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa.

Untuk mengetahui signifikansi korelasi variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan variabel aktivitas belajar siswa, maka hasil koefisien korelasi tersebut diuji dengan uji signifikansi sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,872 selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf 0,05 dengan  $n = 60$  dan  $dk = 60 - 2 = 58$ , tetapi karena derajat kebebasan 58 tidak ditemukan dalam tabel distribusi nilai "t". Maka nilai  $t_{tabel}$  1,672. ( aplikasi perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  untuk uji signifikan dapat dilihat pada lampiran 9).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $17,872 > 1,672$ . Artinya variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan. Hal ini sejalan dengan hipotesis dalam penelitian yaitu “kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa di kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan”.

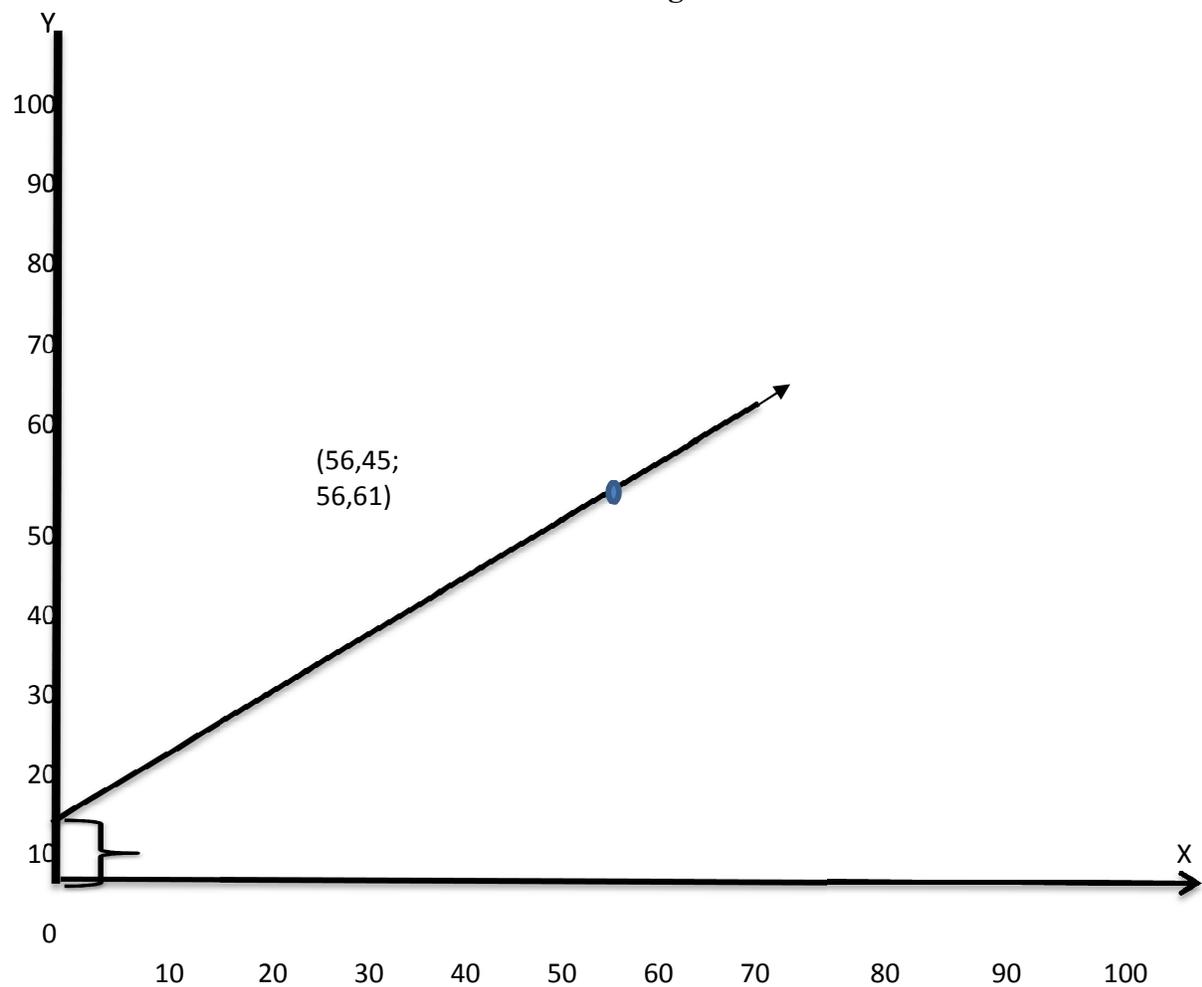
Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan. Adanya pengaruh dapat di buktikan dari besarnya persamaan regresi yaitu,  $\hat{Y} = 12,698 + 0,778X$ . Artinya terdapat pengaruh variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa adalah positif (dapat dilihat pada lampiran 10).

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa di MTsN padangsidempuan senilai 12,698 dan arah yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,778 artinya apabila kemampuan guru diprediksikan meningkat lebih baik satu poin, maka aktivitas belajar akan meningkat menjadi 12,698.

Berdasarkan persamaan regresi sederhana yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat maka akan di ikuti dengan peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 0,920 begitu juga dengan penurunan variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran akan di ikuti variabel

penurunan aktivitas belajar siswa sebesar 0,920. Dapat dilihat padagambar persamaan regresi berikut ini:

**Gambar 4 Persamaan Regresi**



Selanjutnya untuk mengetahui keberartian pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa, dilakukan uji signifikansi persamaan garis regresi sehingga diperoleh:

$$JK \text{ reg}(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{3397^2}{60} = \frac{11539609}{60} = 192326,8167$$

$$\begin{aligned} JK \text{ reg}(b/a) &= b \cdot \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 0,778 \cdot \left\{ 193119 - \frac{3387 \cdot 3397}{60} \right\} \\ &= 0,778 \cdot \left\{ 193119 - \frac{11505639}{60} \right\} \\ &= 0,778 \cdot \{ 193119 - 191760,649999 \} \\ &= 0,778 \cdot 1358,350001 \\ &= 1056,796300778 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ res} &= \sum y^2 - JK \text{ reg}(b/a) - JK \text{ reg}(a) \\ &= 193737 - 1056,796300778 - 192326,8167 \\ &= 353,386999222 \end{aligned}$$

$$RJK \text{ reg}(a) = Jk \text{ reg}(a) = 192326,8167$$

$$RJK \text{ reg}(b/a) = Jk \text{ reg}(b/a) = 1056,796300778$$

$$RJK \text{ res} = \frac{JK \text{ res}}{n-2} = \frac{353,386999222}{60-2} = \frac{353,386999222}{58} = 6,0928$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK \text{ reg}(b/a)}{RJK \text{ res}}$$

$$= \frac{1056,796300778}{6,0928}$$

$$= 173,450$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F \left[ (1-\alpha) \left( dk.reg \left( \frac{b}{a} \right) \right) (dk.res) \right] \\ &= F \left[ (1 - 0,05) \left( dkreg \left( \frac{b}{a} \right) = 1 \right) (dk.res = 60 - 2 = 58) \right] \\ &= F (0,95) (1,58) \end{aligned}$$

Cara mencari  $F_{\text{tabel}}$  = angka 1 pembilang

= angka 58 penyebut

F tabel pada interval kepercayaan 5% = 4,02

F tabel pada interval kepercayaan 1% = 7,12

Jadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah kuadrat regresi JK reg(a)} = 192326,8167$$

$$\text{Jumlah kuadrat regresi JK reg} \left( \frac{b}{a} \right) = 1056,796300778$$

$$\text{Jumlah kuadrat regresi JK res} = 353,386999222$$

$$\text{Rata-rata jumlah kuadrat regresi RJKreg(a)} = 192326,8167$$

$$\text{Rata-rata jumlah kuadrat regresi RJKreg} \left( \frac{b}{a} \right) = 1056,796300778$$

$$\text{Rata-rata jumlah kuadrat residu RJKres} = 6,0928$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi dan kaidah pengujian signifikansi, maka diambil kesimpulan yang menyatakan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $173,450 > 4,02$  berarti variabel kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan.

Dengan demikian guru seharusnya mampu mengelola pembelajaran dengan berbagai pendekatan kepada siswa dan juga merencanakan pembelajaran seperti pembuatan silabus dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), yang sesuai dengan kondisi siswa baik secara fisik maupun psikis saat pembelajaran dimulai dan pelaksanaan pembelajaran itu efektif bila sudah terlaksana semua tentang perencanaan pembelajaran maka seorang guru harus bisa mengajar sesuai apa yang telah direncanakannya pada RPP supaya bisa melihat apa saja yang masih kurang dalam proses pembelajaran, dan terakhir adalah mengevaluasi siswa, disini seorang guru harus dapat memberikan pertanyaan sesuai apa yang telah diajarkannya karena siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru maka seorang guru berhasil dalam pengelolaan pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa MTsN 1 Padangsidempuan, Dengan demikian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran merupakan salah satu faktor

pendukung dalam menentukan aktivitas belajar siswa, apabila kemampuan guru tersebut baik maka aktivitas siswa akan baik pula dalam menerima pembelajaran dari gurunya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan dari rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan sesuai dengan metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-beber objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal bahkan terkadang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
2. Keterbatasan peneliti dalam membuat instrumen yang baik.
3. Keterbatasan waktu penelitian.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini dengan bantuan dari semua pihak dan akhirnya dengan segala upaya, kerja keras skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di MTsN 1 Padangsidempuan tergolong kategori baik dengan perolehan skor sebesar 70,583%
2. Aktivitas belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan tergolong kategori baik dengan perolehan skor sebesar 70,77%
3. Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan dapat diterima berdasarkan perhitungan yang diperoleh  $r_{xy} = 0,920$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ditemukan  $r_{tabel}$  sebesar 0,256 dan pada taraf 1% ditemukan 0.332. maka  $r_{xy} = 0,920 >$  dari  $r_{tabel} = 0,256$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan. Dengan kontribusi determinan sebesar 84,64% dan sisanya yaitu 15,36% ditentukan oleh variabel lain. Prediksi besarnya nilai variabel aktivitas belajar siswa diketahui dengan perhitungan regresi sederhana yang persamaannya adalah  $\hat{Y} = 12,698 + 0,778X$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar siswa. Dari persamaan regresi di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa akan meningkat seiring dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, artinya jika variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat

satu point lebih baik, maka nilai aktivitas belajar siswa akan meningkat menjadi 12,698.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya sering memberikan informasi pembinaan kepada para guru agar mengembangkan cara pengelolaan pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa dalam berbagai aktivitas belajar.
2. Kepada para guru harus memerhatikan siswa yang aktif dan kurang aktif didalam kelas, bagi yang kurang aktif guru harus bisa membuatnya aktif dan jangan menunjuk kepada siswa yang aktif saja.
3. Kepada para guru diharapkan semakin meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran karena guru adalah teladan bagi siswanya.
4. Kepada para siswa siswi MTsN 1 Padangsidimpuan agar terus semangat dalam belajar dan lebih meningkatkan aktivitasnya yang baik seperti mendengarkan seorang guru dengan baik saat menerangkan sehingga untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan

## Lampiran 1

### ANGKET TENTANG KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN

Pengantar:

- 1) Angket ini hanya digunakan untuk penelitian skripsi, sama sekalitidak berpengaruh pada nilai anda.
- 2) Kesiediaan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian.
- 3) Hasil jawaban akan terjaga rahasia.

Petunjuk Penggunaan Angket:

A. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b,c,d yang dianggap paling tepat.

B. Tulislah identitas anda dibawah ini:

Nama :

1. Apakah guru memberikan materi kepada anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah guru memberikan salam kepada anda sewaktu masuk ke dalam kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah guru menyuruh anda membaca doa sebelum proses pembelajaran dimulai?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah

5. Apakah guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
6. Apakah guru bertanya kepada anda tentang pelajaran yang telah dipelajari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
7. Apakah guru menjelaskan materi dengan penjelasan yang baik ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
8. Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas kepada anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
9. Apakah guru menyediakan media pada saat pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
10. Apakah guru menyuruh anda untuk mencari buku lain yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
11. Apakah guru melibatkan anda dalam proses pembelajaran misalnya membuat sebuah contoh apa yang dipelajari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
12. Apakah guru memberikan sanksi ketika anda tidak menjawab pertanyaannya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah

13. Ketika anda mengajukan pertanyaan apakah guru menjawabnya dengan baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
14. Ketika anda mendapat kesalahan dalam tugas kelompok yang guru berikan apakah guru meluruskan kesalahan tersebut?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
15. Apakah guru membuat kesimpulan pada materi yang sudah dipelajari?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
16. Apakah guru mengucapkan salam ketika proses pembelajaran sudah habis ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
17. Apakah guru memberikan tugas dirumah kepada anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
18. Apakah sesudah anda mengerjakan tugas dirumah apakah guru menilai tugas yang anda kerjakan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
19. Apakah guru pernah mengadakan ujian dengan menghafalkan sebuah pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
20. Apakah guru memberikan nilai sesuai dengan kemampuan anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah

## Lampiran 2

### ANGKET TENTANG AKTIVITAS BELAJAR SISWA MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN

Pengantar:

- 4) Angket ini hanya digunakan untuk penelitian skripsi, sama sekalitidak berpengaruh pada nilai anda.
- 5) Kesiediaan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian.
- 6) Hasil jawaban akan terjaga rahasia.

Petunjuk Penggunaan Angket:

C. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b,c,d yang dianggap paling tepat.

D. Tulislah identitas anda dibawah ini:

Nama :

1. Apakah anda selalu membaca pelajaran yang di tugaskan oleh guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda pernah melakukan suatu percobaan pada materi yang diajarkan oleh guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru pada proses pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda menyatakan pendapat anda saat proses pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah

5. Apakah anda selalu bertanya kepada guru, apabila anda tidak mengerti tentang materi yang dipelajari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
6. Apakah anda selalu memberikan saran apabila terdapat perbedaan pendapat saat proses pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda mendengarkan penjelasan guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
8. Apakah anda menulis penjelasan yang disampaikan oleh guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
9. Apakah anda menggambarkan materi yang disampaikan oleh guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
10. Apakah anda membuat grafik saat guru menuliskannya di papan tulis?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
  
11. Apakah anda pernah melakukan tugaspercobaan demonstrasi terhadap pelajaran yang disusun guru pada proses pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah

12. Apakah anda merancang pelajaran sebelum guru menerangkan materi pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
13. Apakah anda menanggapi pertanyaan yang diberikan guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
14. Apakah anda bisa memecahkan soal yang dilemparkan guru pada saat pembelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
15. Apakah anda mengingat materi yang disampaikan oleh guru apabila ditanya kembali oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
16. Apakah anda menganalisis kembali materi yang disampaikan oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
17. Apakah dengan mempelajari materi tersebut apakah anda berminat untuk belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
18. Apakah anda bosan dengan penjelasan yang disampaikan guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
19. Apakah anda senang dengan penjelasan guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah

20. Apakah anda bersemangat dalam menerima pelajaran dari guru?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah









## LAMPIRAN 6

### PERHITUNGAN MEAN, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL KEMAMPUAN GURU

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 68 - 44 \\ &= 24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3(1,778) \\ &= 1 + 5,8674 \\ &= 6,8674\end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{24}{6} = 4$$

#### 1. Mean

Nilai	$X_i$	$f_i$	$f_i X_i$
44-47	44,5	2	89
48-51	49,5	6	298
52-55	53,5	19	1016,5
56-59	57,5	17	977,5
60-63	61,5	10	615
64-68	65,5	6	393
Jumlah	332	60	3388

Kemudian digunakan rumus:  $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{3388}{60} = 54,56$$

## 2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Me = b + p \frac{1/2n - F}{f}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
44-47	2
48-51	6
52-55	19
56-59	17
60-63	10
64-68	6
Jumlah	60

$$b = \frac{51 + 52}{2} = 55,5$$

$$p = 4$$

$$n = 60$$

$$F = 8$$

$$f = 19$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= 55,5 + 4 \left( \frac{1/2 \cdot 60 - 8}{19} \right) \\ &= 55,5 + 4 \left( \frac{30 - 8}{19} \right) \\ &= 55,5 + 4 \left( \frac{22}{19} \right) \\ &= 55,5 + 4 (1,158) \\ &= 55,5 + 4,632 \\ &= 60,132 \end{aligned}$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

$b_1$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas selanjutnya

Nilai	Frekuensi
44-47	2
48-51	6
52-55	19
56-59	17
60-63	10
64-68	6
Jumlah	60

$$b = \frac{55 + 56}{2} = 55,5 \quad b_2 = 19 - 17 = 2$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 19 - 6 = 13$$

$$\begin{aligned} Mo &= 55,5 + 4 \left( \frac{13}{13 + 2} \right) \\ &= 55,5 + 4 \left( \frac{13}{15} \right) \\ &= 55,5 + 4 (0,866) \\ &= 55,5 + 3,464 \\ &= 58,964 \end{aligned}$$

#### 4. Standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left( \frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Nilai	X	F	$X^2$	fX	$fX^2$
44-47	44,5	2	1980,25	89	3960,5
48-51	49,5	6	2450,25	298	14701,5
52-55	53,5	19	2862,25	1016,5	54382,75
56-59	57,5	17	3306,25	977,5	56206,25
60-63	61,5	10	3782,25	615	37822,5
64-68	65,5	6	4290,25	393	25741,5
Jumlah	332	60	18671,5	3388	192815

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{192815}{60} - \left(\frac{3388}{60}\right)^2}$$

$$= \sqrt{3213,583 - (54,466)^2}$$

$$= \sqrt{3213,583 - 2966,545156}$$

$$= \sqrt{247,037844}$$

$$= 15,717$$

## LAMPIRAN 7

### PERHITUNGAN MEAN, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL AKTIVITAS BELAJAR

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 66 - 48 \\ &= 18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3(1,778) \\ &= 1 + 5,8674 \\ &= 6,8674\end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{18}{6} = 3$$

#### 1. Mean

Nilai	$X_i$	$f_i$	$f_i X_i$
48-50	49	6	294
51-53	52	9	468
54-56	55	15	825
57-59	58	14	812
60-63	61,5	9	553,5
64-66	65,5	7	458,5
Jumlah	341	60	3411

Kemudian digunakan rumus:  $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{3411}{60} = 56,85$$

## 2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Me = b + p \frac{1/2n-F}{f}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
48-50	6
51-53	9
54-56	15
57-59	14
60-63	9
64-67	7
Jumlah	60

$$b = \frac{57 + 56}{2} = 56,5$$

$$p = 3$$

$$n = 60$$

$$F = 15$$

$$f = 15$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= 56,5 + 3 \left( \frac{1/2 \cdot 60 - 15}{15} \right) \\ &= 56,5 + 3 \left( \frac{30 - 15}{15} \right) \\ &= 56,5 + 3 \left( \frac{15}{15} \right) \\ &= 56,5 + 3 (1) \\ &= 56,5 + 3 \\ &= 59,5 \end{aligned}$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

$b_1$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas selanjutnya

Nilai	Frekuensi
48-50	6
51-53	9
54-56	15
57-59	14
60-63	9
64-67	7
Jumlah	60

$$b = \frac{53 + 54}{2} = 56,5 \quad b_2 = 15 - 14 = 1$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 15 - 9 = 6$$

$$\begin{aligned} Mo &= 56,5 + 3 \left( \frac{6}{6+1} \right) \\ &= 56,5 + 3 \left( \frac{6}{7} \right) \\ &= 56,5 + 3 (0,857) \\ &= 56,5 + 2,571 \\ &= 59,071 \end{aligned}$$

#### 4. Standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left( \frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Nilai	X	F	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
48-50	49	6	2401	294	14406
51-53	52	9	2704	468	24336
54-56	55	15	3025	825	45375
57-59	58	14	3364	812	47096
60-63	61,5	9	3782,25	553,5	34040,25
64-67	65,5	7	4290,25	458,5	30031,75
Jumlah	341	60	19566,5	3411	195285

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{195285}{60} - \left(\frac{3411}{60}\right)^2}$$

$$= \sqrt{3254,75 - (56,85)^2}$$

$$= \sqrt{3254,75 - 3231,9225}$$

$$= \sqrt{22,8275}$$

$$= 4,778$$

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN HASIL PENELITIAN DARI HASIL KUMPULAN INSTRUMEN PENELITIAN  
MENGUNAKAN RUMUS KORELASIONAL

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{60(193119) - (3387)(3397)}{\sqrt{60.192739 - (3387)^2 \cdot (60.193737) - (3397)^2}} \\ &= \frac{81447}{\sqrt{(92571)(84611)}} \\ &= \frac{81447}{\sqrt{7832524881}} \\ &= \frac{81447}{88501,55} \\ &= 0,920\end{aligned}$$

## LAMPIRAN 9

UJI SIGNIFIKANSI APAKAH ADA PENGARUH YANG DITEMUKAN ANTARA  
KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TERHADAP  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,920\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,920^2}} \\&= \frac{0,920\sqrt{58}}{\sqrt{1-0,8464}} \\&= \frac{0,920 \cdot 7,615}{\sqrt{0,1536}} \\&= \frac{7,0058}{0,392} \\&= 17,872\end{aligned}$$

## Lampiran 10

Perhitungan Statistik Pengujian Hipotesis Penelitian Pengaruh Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan.

### 1. Regresi Linear

Rumus regresi linear adalah  $y = a + bX$  untuk memperoleh a dan b adalah dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{60(193119) - (3387)(3397)}{60(192739) - (3387)^2} \\ &= \frac{11587140 - 11505639}{11564340 - 1147169} \\ &= \frac{810501}{1041771} \\ &= 0,778 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} \\ &= \frac{3397 - 0,778 \cdot 3387}{60} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3397 - 2635,086}{60} \\
&= \frac{716,914}{60} \\
&= 12,698
\end{aligned}$$

Untuk mencari persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 12,698 + 0,778X$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum x}{N} = \frac{3387}{60} = 56,45$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{3397}{60} = 56,61$$

## 2. Uji Signifikansi

$$\text{JK reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{3397^2}{60} = \frac{11539609}{60} = 192326,8167$$

$$\begin{aligned}
\text{JK reg}(b/a) &= b \cdot \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 0,778 \cdot \left\{ 193119 - \frac{3387 \cdot 3397}{60} \right\}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,778. \left\{ 193119 - \frac{11505639}{60} \right\} \\
&= 0,778. \{ 193119 - 191760,649999 \} \\
&= 0,778. 1358,350001 \\
&= 1056,796300778
\end{aligned}$$

$$JK \text{ res} = \sum y^2 - JKreg(b/a) - JKreg(a)$$

$$\begin{aligned}
&= 193737 - 1056,796300778 - 192326,8167 \\
&= 353,386999222
\end{aligned}$$

$$RJKreg(a) = Jkreg(a) = 192326,8167$$

$$RJKreg(b/a) = Jkreg(b/a) = 1056,796300778$$

$$RJKres = \frac{JKres}{n-2} = \frac{353,386999222}{60-2} = \frac{353,386999222}{58} = 6,0928$$

$$\begin{aligned}
Fhitung &= \frac{RJKreg\left(\frac{b}{a}\right)}{RJKres} \\
&= \frac{1056,796300778}{6,0928}
\end{aligned}$$

$$= 173,450$$

$$\begin{aligned}
F \text{ tabel} &= F\left[(1-\alpha) \left(dk.reg\left(\frac{b}{a}\right)\right) (dk.res)\right] \\
&= F\left[(1 - 0,05) \left(dk.reg\left(\frac{b}{a}\right) = 1\right) (dk.res = 60 - 2 = 58)\right] \\
&= F(0,95)(1,58)
\end{aligned}$$

Cara mencari  $f_{tabel}$  = angka 1 pembilang

= angka 58 penyebut

F tabel pada interval kepercayaan 5% = 4,02

F tabel pada interval kepercayaan 1% = 7,12

Lampiran 11

TABEL DISTRIBUSI (F)

Tabel nilai kritis distribusi F pada 5%

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	B
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	218.9	240.5	241.9	243.9	245.9	248.0	249.1	250.1	251.1	252.2	253.3	254.3
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.36
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.07	1.99	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.69
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.06	1.97	1.93	1.88	1.84	1.79	1.73	1.67
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.04	1.96	1.91	1.87	1.82	1.77	1.71	1.65
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.03	1.94	1.90	1.85	1.81	1.75	1.70	1.64
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
B	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

## Lampiran 12

## NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,05	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	0, 03
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

### LAMPIRAN 13

Karena  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 (5%) dari  $dk = n - 2$  yaitu  $dk = 60 - 2 = 58$  tidak ditemukan pada “ tabel nilai-nilai dalam distribusi t” maka untuk memperoleh  $t_{tabel}$  digunakan rumus:

$$c = c_0 + \frac{(c_1 - c_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

Keterangan:

$B$  = nilai  $dk$  yang dicari

$B_0$  = nilai  $dk$  pada awal nilai yang sudah ada

$B_1$  = nilai  $dk$  pada akhir nilai yang sudah ada

$c_0$  = nilai  $t_{tabel}$  pada awal nilai yang sudah ada

$c_1$  = nilai  $t_{tabel}$  pada akhir nilai yang sudah ada

$c$  = nilai  $t_{tabel}$  yang dicari

Maka dari  $t_{tabel}$  diperoleh:

$B = 60$  ( $dk = n - 2, 60 - 2 = 58$ )

$B_0 = 40$

$B_1 = 60$

$c_0 = 1,684$

$c_1 = 1,671$

$$\begin{aligned} \text{Maka: } c &= c_0 + \frac{(c_1 - c_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0) \\ &= 1,684 + \frac{(1,671 - 1,684)}{(60 - 40)} (58 - 40) \\ &= 1,684 + \left( \frac{-0,013}{20} \right) (18) \\ &= 1,684 + (-0,0065) (18) \\ &= 1,684 - 0,0117 \\ &= 1,672 \end{aligned}$$

Lampiran 14

Tabel Harga Kritik dari r Product Moment

N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,533	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N : Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.